

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI BERBANTU MEDIA GAMBAR BERSERI DENGAN PENDEKATAN CTL SEKOLAH DASAR

Widya Dwi Anggraeni, Kaswari, Asmayani

Program Studi Pendidikan Dasar FKIP Untan Pontianak

E-mail: widyadanggraeni@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis karangan narasi berbantu media gambar berseri dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada siswa VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dan bersifat kolaboratif. Teknik pengumpul data yaitu teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik dokumentasi, dan teknik pengukuran dengan alat pengumpul data berupa lembar IPKG I dan II, dan penilaian keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Penilaian hasil keterampilan menulis karangan narasi siklus I sampai siklus III dengan rata-rata : 1,39, 1,42, dan 1,92. Dapat disimpulkan penelitian menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Karangan Narasi, Media Gambar Seri, Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Abstract: The purpose of research was to improve the students' skills of narrative essay writing through contextual teaching and learning approach with serial images media-assisted to the VA grade students of Government Primary School 15 Sungai Raya in Kubu Raya. This research used descriptive methods in form of collaborative classroom action research. The data collection technique was direct observation, direct communications, and documentation. The tools of data collection were IPKG I and II sheets, and students' skills in writing narrative essay assessment. The average assessment results of narrative essay writing skills from the first cycle to last cycle were: 1.39, 1.42, and 1.92 respectively. It can be concluded that teaching and learning approach with serial images media-assisted can improve students' skills in writing narrative essay.

Key Words: Writing Skills, Narrative Essay, Serial Images Media, *Contextual Teaching and Learning Approach*

Bahasa adalah sarana yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya bahasa, tujuan komunikasi akan tercapai. Maksud komunikasi disini yaitu suatu proses penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Maksud komunikasi dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa, dan lain-lain. Sesuai dengan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, maka fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, sarana peningkatan pengetahuan dari keterampilan berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk berbagai keperluan dan berbagai masalah, dan sarana pengembangan penalaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 Juli 2016 dengan guru bahasa Indonesia kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 30 orang siswa, melalui wawancara tersebut masih terdapat siswa yang kesulitan dalam menulis karangan narasi, penguasaan kosakata siswa sangat kurang sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasannya ini terlihat pada hasil karangan yang dibuat siswa, kurang terampil menyusun kalimat serta penggunaan ejaan dan tanda baca masih kurang tepat. Sesuai data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya masih tergolong rendah, belum optimalnya keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi, perlu dicarikan pemecahan masalah sedini mungkin. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Hal ini disebabkan oleh guru yang kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan juga karena kurangnya penggunaan metode dan media yang bervariasi sehingga siswa yang merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kurang memuaskan karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan mengajar (KKM) yang telah ditentukan, yaitu sebesar 65.

Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri. Yatim Riyanto (2009: 159), "Pendekatan kontekstual (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat". Dengan pendekatan *contextual teaching and learning* diharapkan siswa dapat mengkaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah "Apakah dengan menggunakan pendekatan *Contextual*

Teaching and Learning berbantu media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?”. Dari masalah umum tersebut, maka dirumuskan sub-sub masalah khusus dalam penelitian sebagai berikut : (1) Bagaimanakah kemampuan guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? ; (2) Bagaimanakah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? ; (3) Bagaimanakah peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi melalui pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan siswa menulis karangan narasi dengan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri pada siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah 1) Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 2) Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 3) Untuk meningkatkan Keterampilan siswa menulis karangan melalui pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Menurut Dalman (2014: 3) menyatakan bahwa, “Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur”. Peningkatan keterampilan menulis yang dimaksud adalah yang mengarah pada suatu perubahan yang lebih baik khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa.

Menurut Dalman (2014: 106), “Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu”.

Menurut Shaoran (2014: 1) “Media gambar seri adalah media yang berisi gambar-gambar berseri, di mana setiap gambar memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya”. Penyusunan gambar harus sesuai dengan alur cerita yang seharusnya sehingga mengandung makna tertentu, dan gambar-gambar tersebut dapat dibuat dalam bentuk cerita atau karangan yang menarik.

Menurut Yatim Riyanto (2009: 159), “Pendekatan kontekstual (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.

Komponen-komponen dalam pendekatan *contextual teaching and learning* yaitu 1) Konstruktivisme, Siswa harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Dengan dasar itu, pembelajaran harus dikemas menjadi proses “mengkonstruksi” bukan “menerima” pengetahuan. Karena pandangan konstruktivis, strategi memperoleh lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan. Siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dan tugas guru adalah memfasilitasi proses ; 2) Menemukan (*Inquiry*), Pengetahuan dari keterampilan yang diperoleh siswa bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan apapun materi yang diajarkannya. ; 3) Bertanya (*questioning*), Bagi siswa, bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran karena dengan bertanya siswa dapat menggali informasi, mengonfirmasikan apa yang sudah diketahui., dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya. Aktivitas bertanya dapat diterapkan antara siswa dengan siswa, antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan guru. Aktivitas bertanya juga ditemukan ketika siswa sedang diskusi, bekerja dalam kelompok, ketika mengalami kesulitan, ketika mengamati dan sebagainya. ; 4) Masyarakat Belajar (*learning community*), penerapan masyarakat belajar dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran melalui kelompok belajar. Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah. Dalam hal ini, ada dua kelompok atau lebih yang terlibat dalam berkomunikasi. Dalam proses pembelajaran, kegiatan memberi dan meminta informasi sangat diperlukan, baik dari teman bicaranya maupun teman belajarnya. Kegiatan saling belajar ini bisa terjadi apabila tidak ada pihak yang dominan dalam berkomunikasi, tidak merasa segan untuk bertanya, tidak ada pihak menganggap paling tahu, semuanya saling mendengarkan. Maka dapat dikatakan masyarakat belajar adalah kerja sama saling memberi dan menerima dalam memecahkan persoalan dengan cara *sharing* dengan orang lain yang sudah tahu, dan saling mendengarkan untuk berbagi pengalaman kepada orang lain. ; 5) Pemodelan (*modelling*) ; 6) Refleksi (*reflection*), refleksi adalah peristiwa merenung untuk berfikir kembali apa yang telah dipelajari, sebagai struktur pengetahuan baru dalam pengayaan atau revisi pengetahuan sebelumnya. ; 7) Penilaian Sebenarnya (*authentic assesment*), Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami pembelajaran dengan benar. Karena *assessment* menekankan pada proses pembelajaran dengan mengambil data kegiatan dari siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas, kemajuan belajar bukan hanya dinilai dari hasil belajar saja tetapi melalui proses belajar juga perlu penilaian dengan berbagai cara.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi

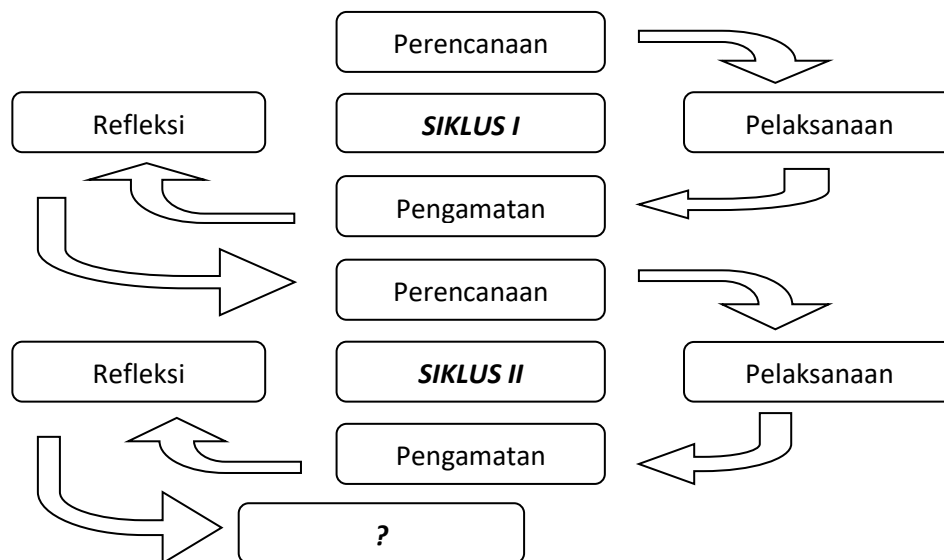
Berbantu Media Gambar Berseri Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (2012:67) menyatakan bahwa, “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Metode deskriptif dalam penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggambarkan keadaan atau situasi berdasarkan fakta yang tampak pada saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

Bentuk penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat kolaboratif. Setting penelitian berlangsung di Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, khususnya di kelas V A dengan subjek penelitian guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa yang berjumlah 30 orang.

Gambaran siklus penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto (2012: 16) yaitu sebagai berikut : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”. Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada skema 1 sebagai berikut:



Alur Penelitian Tindakan Kelas

Tahap Perencanaan, Pada tahap perencanaan, peneliti berkolaborasi dengan ibu Jamilah, S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Pada tahap perencanaan ada beberapa kegiatan yang perlu dipersiapkan antara lain: a) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa, b) Menyusun rancangan pembelajaran (RPP), c) Menyiapkan media pembelajaran, d) Menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi.

Tahap Pelaksanaan Tindakan , Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini adalah dengan mengimplementasikan atau penerapan dari isi rancangan yang telah dibuat. Tindakan ini dilakukan sesuai dengan panduan perencanaan yang telah dibuat, yaitu melaksanakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan ini bersifat fleksibel dan dinamis, apabila pada saat pelaksanaan terjadi di luar perencanaan maka peneliti dapat melakukan penyesuaian.

Tahap Wawancara, Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Pada tahap wawancara teknik yang digunakan adalah teknik interview dengan menggunakan pedoman wawancara.

Tahap Refleksi, Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul dari hasil observasi. Hasil analisis tersebut dijadikan acuan untuk perubahan atau perbaikan pada tindakan selanjutnya. Siklus berikutnya dilakukan dengan langkah yang sama, namun tidak tertutup terjadi modifikasi berdasarkan hasil refleksi. Dengan kata lain, kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam siklus satu dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik dokumentasi, dan teknik pengukuran dengan alat pengumpul data yaitu berupa pedoman wawancara, lembar kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran , serta lembar unjuk kerja yang berupa karangan narasi siswa.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menghitung rata-rata dan persentase. Penyajian data dalam penelitian ini, di analisis dengan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk menilai perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* memakai lembar penilaian kemampuan guru merancang pembelajaran, dan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* memakai lembar penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dengan menggunakan rumus rata-rata yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah subyek (Nana Sudjana, 2009 : 109)

- b. Untuk mengetahui hasil keterampilan siswa menulis karangan narasi dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* dengan berbantu media gambar berseri dapat dilihat dari hasil kerja siswa yang dinilai berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															Skor	Nilai
		Kesesuaian judul dengan gambar berseri dan isi karangan			Isi karangan/ gagasan			Ketepatan pilihan kata			Ejaan dan tanda baca			Organisasi isi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
Jumlah																		
Rata-rata																		
Persentase																		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap subjek yang diteliti, yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 30 orang dengan guru kolaborator Ibu Jamilah, S.Pd. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data wawancara sebelum tindakan, data observasi dari siklus I sampai siklus III dengan mengamati kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi.

Berdasarkan pengamatan terhadap kemampuan guru merancang dan melaksanakan pembelajaran dilakukan oleh guru kolaborator dengan menggunakan lembar IPKG I, IPKG II dan lembar observasi keterampilan siswa menulis karangan narasi. Hasil observasi siklus I tersebut, diperoleh data kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri dengan perolehan skor rata-rata 3,59 skor ini dikategorikan baik sekali. Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis

karangan narasi dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri dengan perolehan skor rata-rata 3,73 skor ini dikategorikan baik sekali. Berdasarkan hasil observasi keterampilan siswa menulis karangan narasi di kelas VA yang berjumlah 28 orang pada siklus I, diperoleh bahwa data skor total seluruh siswa pada aspek kesesuaian judul dengan gambar berseri dan isi karangan adalah 39. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,39. Pada aspek ketepatan isi karangan sesuai dengan urutan cerita adalah 41. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,46. Pada aspek ketepatan kata (diksi), dan kalimat adalah 53. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,89. Pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca adalah 49. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,75. Pada aspek organisasi isi adalah 42. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,45. Nilai rata-rata kelas dari hasil belajar siswa menulis karangan narasi yaitu 52,85. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 65, sehingga siswa yang mencapai KKM berjumlah 9 orang atau sekitar 32,14%.

Sedangkan pada hasil siklus III tersebut, diperoleh data kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri dengan perolehan skor rata-rata 3,94 skor ini dikategorikan baik sekali dan mengalami peningkatan dari siklus II dengan selisih peningkatan 0,16. Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri dengan perolehan skor rata-rata 3,91 skor ini dikategorikan baik sekali dan mengalami peningkatan dari siklus II dengan selisih peningkatan 0,1. Berdasarkan hasil observasi keterampilan siswa menulis karangan narasi di kelas VA yang berjumlah 28 orang pada siklus I, diperoleh bahwa data skor total seluruh siswa pada aspek kesesuaian judul dengan gambar berseri dan isi karangan adalah 54. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,92. Pada aspek ketepatan isi karangan sesuai dengan urutan cerita adalah 68. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 2,42. Pada aspek ketepatan kata (diksi), dan kalimat adalah 60. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 2,14. Pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca adalah 55. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,96. Pada aspek organisasi isi adalah 68. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 2,42. Nilai rata-rata kelas dari hasil belajar siswa menulis karangan narasi pada siklus III mengalami peningkatan dari siklus II yaitu 61,90 menjadi 72,61 dengan selisih peningkatan 10,71. Pada siklus III, 15 orang siswa atau sekitar 53,57% siswa telah mencapai KKM. Hal ini berarti siswa mengalami selisih peningkatan sebesar 14,29% dari hasil siswa pada siklus II.

Setelah melaksanakan tiga siklus penelitian dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis karangan narasi kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri yang telah dilakukan, peneliti dapat memaparkan hasil rekapitulasi kemampuan guru merancang pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri, kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*

berbantu media gambar berseri pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan narasi kelas VA mengalami peningkatan setiap siklus. Siklus I dengan skor rata-rata 3,59 dengan kategori baik sekali, siklus II mengalami peningkatan 0,19 menjadi 3,78 dengan kategori baik sekali, siklus III mengalami peningkatan lagi sebesar 0,16 menjadi 3,94 dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikemukakan bahwa keterampilan guru dalam merancang pembelajaran menulis karangan narasi siswa menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri mengalami peningkatan.

Rekapitulasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri kelas VA mengalami peningkatan disetiap siklus. Siklus I dengan skor rata-rata 3,73 dalam kategori baik sekali, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,08 menjadi 3,81 dengan kategori baik sekali. Pada siklus III meningkat lagi sebesar 0,1 menjadi 3,91 dalam kategori baik sekali. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikemukakan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan narasi mengalami peningkatan.

Rekapitulasi keterampilan siswa menulis karangan narasi dengan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri dapat peneliti paparkan hasil peningkatan disetiap aspek, yaitu sebagai berikut: Keterampilan siswa menulis karangan narasi pada aspek kesesuaian judul dengan isi karangan dan gambar berseri mengalami peningkatan disetiap siklus, untuk siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 1,39, mengalami peningkatan di siklus II menjadi 1,42 dan mengalami peningkatan lagi menjadi 1,92 pada siklus III. Pada aspek isi karangan/gagasan dengan isi karangan dan gambar berseri mengalami peningkatan disetiap siklus, untuk siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 1,46, mengalami peningkatan di siklus II menjadi 2,03 dan mengalami peningkatan lagi menjadi 2,42 pada siklus III. Pada aspek ketepatan pilihan kata dengan isi karangan dan gambar berseri mengalami peningkatan disetiap siklus, untuk siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 1,89, mengalami peningkatan di siklus II menjadi 1,96 dan mengalami peningkatan lagi menjadi 2,14 pada siklus III. Pada aspek ejaan dan tanda baca dengan isi karangan dan gambar berseri mengalami peningkatan disetiap siklus, untuk siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 1,75, mengalami peningkatan di siklus II menjadi 1,89 dan mengalami peningkatan lagi menjadi 1,96 pada siklus III. Pada aspek organisasi isi dengan isi karangan dan gambar berseri mengalami peningkatan disetiap siklus, untuk siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 1,50, mengalami peningkatan di siklus II menjadi 1,96 dan mengalami peningkatan lagi menjadi 2,42 pada siklus III.

Berdasarkan hasil diatas keterampilan siswa menulis karangan narasi narasi menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri mengalami peningkatan disetiap siklus. Hal ini diketahui dan dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas siswa pada siklus I sebesar 52,85 mengalami peningkatan sebesar 9,05 menjadi 61,90 pada siklus II, kemudian mengalami peningkatan lagi sebesar 10,71 menjadi 72,61 pada siklus III.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dikemukakan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya dan telah mencapai KKM pada siklus III.

Pembahasan

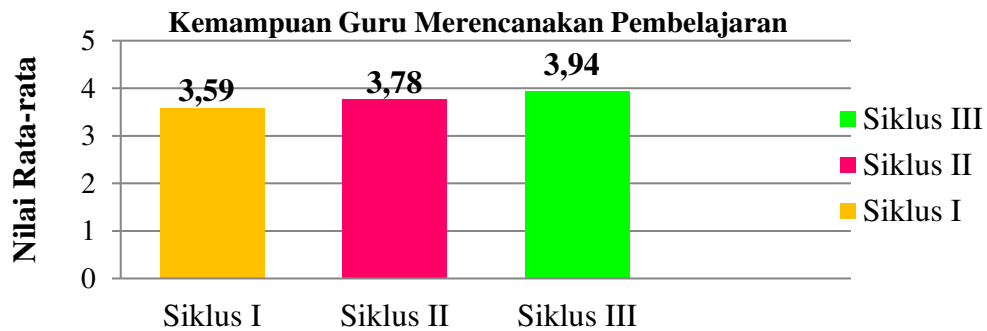
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari hasil skor kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri, keterampilan siswa menulis karangan narasi yang dianalisis dengan rumusan perhitungan rata-rata serta data aktivitas belajar peserta didik dihitung dengan rumus perhitungan persentase.

Hasil Rekapitulasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri di Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, disajikan dengan tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran

Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Total Skor A+B+C+D+E=	17,96	18,92	19,70
Skor rata-rata IPKG 1 =	3,59	3,78	3,94
Kategori	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik sekali

Berdasarkan tabel 1 kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri siklus I dengan rata-rata sebesar 3.59 dengan kategori “baik sekali”, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,19 menjadi 3.78 dengan kategori “baik sekali”, dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 0.16 menjadi 3.94 dengan kategori “baik sekali”. Peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dapat dilihat pada grafik 1 sebagai berikut :



Grafik 1

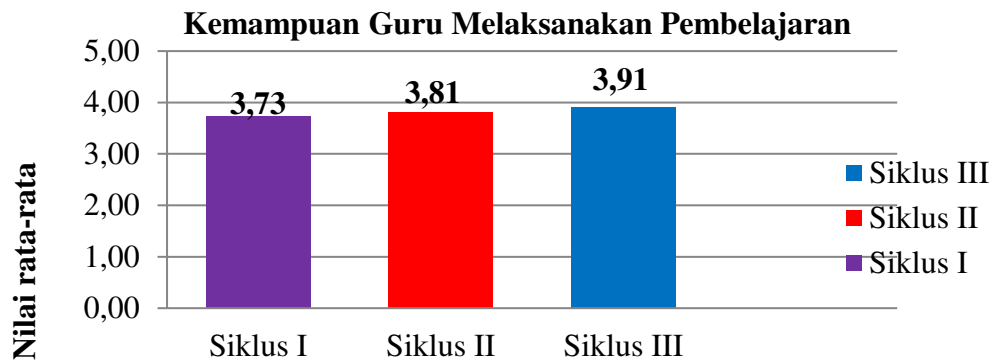
Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran

Hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri di Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, disajikan dengan tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Total Skor I+II+III+IV =	14,95	15,26	15,67
Rata-rata Skor =	3,73	3,81	3,91
Kategori	Baik sekali	Baik Sekali	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas bahwa pada siklus I diperoleh skor rata-rata 3.73 dengan kategori “ baik sekali”, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 0.08 menjadi 3.81 dengan kategori “baik sekali, dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 0.1 menjadi 3.91 dengan kategori “baik sekali”. Peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri, dapat dilihat pada grafik 2 sebagai berikut :



Grafik 2
Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran

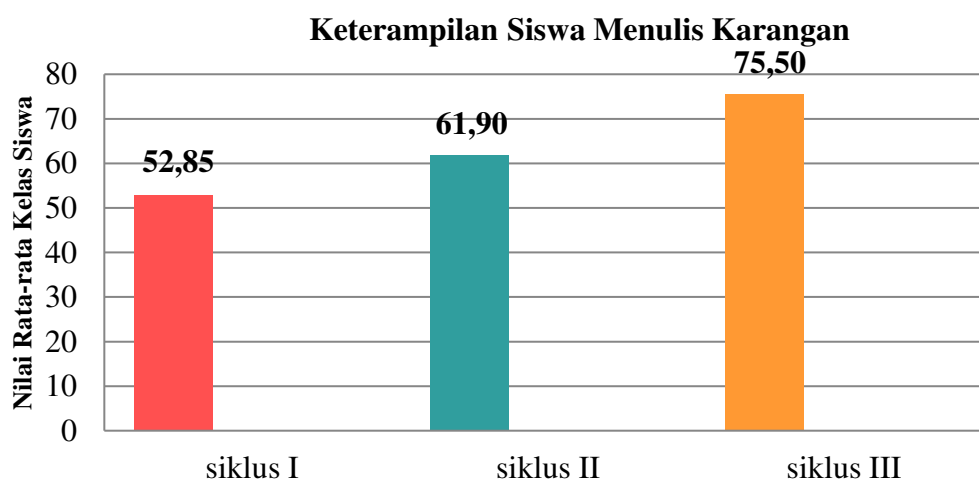
Berdasarkan grafik 2 yang menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri pada siklus I diperoleh nilai sebesar 3.73 dengan katagori “baik sekali”, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 0.08 menjadi 3.81 dengan katagori “baik sekali” dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 0.1 menjadi 3.91 dengan katagori “baik sekali”. Hasil rekapitulasi data aktivitas belajar peserta didik ditunjukkan pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3
Rekapitulasi Frekuensi Keterampilan Siswa Menulis Karangan Narasi

No.	Nilai	Frekuensi		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	0-9	-	-	-
2	10-19	-	-	-
3.	20-29	-	-	-
4.	30-39	3	-	-
5.	40-49	11	3	-
6.	50-59	5	6	6
7.	60-69	9	12	7
8.	70-79	-	4	3
9.	80-89	-	3	7
10.	90-99	-	-	5
11.	100	-	-	-
Total		28	28	28
Rata-rata kelas		52,85	61,90	72,61

Berdasarkan tabel diatas keterampilan siswa menulis karangan narasi narasi menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri mengalami peningkatan disetiap siklus. Hal ini diketahui dan dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas siswa pada siklus I sebesar 52,85 mengalami peningkatan sebesar 9,05 menjadi 61,90 pada siklus II, kemudian mengalami peningkatan lagi sebesar 10,71 menjadi 72,61 pada siklus III. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dikemukakan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya dan telah mencapai KKM pada siklus III dapat dilihat pada grafik 3 sebagai berikut :

Peningkatan keterampilan siswa menulis karangan narasi narasi menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri dapat dilihat pada grafik 3 sebagai berikut :



Grafik 3
Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Karangan Narasi

Berdasarkan tabel diatas keterampilan siswa menulis karangan narasi narasi menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri mengalami peningkatan disetiap siklus. Hal ini diketahui dan dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas siswa pada siklus I sebesar 52,85 mengalami peningkatan sebesar 9,05 menjadi 61,90 pada siklus II, kemudian mengalami peningkatan lagi sebesar 10,71 menjadi 72,61 pada siklus III. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dikemukakan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya dan telah mencapai KKM pada siklus III.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kubu Raya mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu 3,59, 3,78, dan 3,94. 2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kubu Raya mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu 3,73, 3,81, dan 3,91. 3) Penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri kelas VA Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Raya Kubu Raya dari aspek kesesuaian judul dengan isi karangan dan gambar berseri, isi karangan/gagasan, ketepatan pilihan kata, penggunaan ejaan dan tanda baca, organisasi isi mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu 53,33, 61,90, dan 10,71

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: 1) Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Sehingga pendekatan *contextual teaching and learning* berbantu media gambar berseri ini dapat membantu proses pembelajaran yang lebih baik lagi. 2) Dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis karangan narasi, guru dapat menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman serta menampilkan media yang menarik agar pembelajaran yang dilaksanakan menjadi menarik dan siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. 3) Guru dapat membimbing siswa di dalam menulis karangan, agar guru dapat mengetahui letak kesalahan dan kekurangan-kekurangan di dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih giat lagi dan lebih semangat untuk menulis dan membuat karangan terbaiknya karena siswa merasakan perhatian dari gurunya.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. (2014). **Keterampilan Menulis**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Shaoran. (2014). **Media Gambar Berseri**. (Online) (<http://shoran1401.blogspot.com/2014/01/media-gambar-seri.html>)
- Yatim Riyanto. (2010). **Paradigma Baru Pembelajaran**. Jakarta: Kencana.